

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama	: Nurul Fatatik, S.Pd (KGB Sidoarjo)
Nama sekolah	: SMP Progresif Bumi Shalawat
Email	: Fatatiknurul28@gmail.com
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/II
Topik	: Membuat dan Membacakan Puisi Rakyat

A. Tujuan Pembelajaran

- 1) Murid mampu memahami pengertian dan perbedaan puisi rakyat dengan tema lingkungan sekitar.
- 2) Murid mampu membuat puisi rakyat dengan topik nasihat untuk bersabar selama di rumah saja ketika pandemi berlangsung.

B. Pendahuluan

- 1) Guru melakukan presensi di grup *whatsapp*, kemudian dicek secara langsung melalui *zoom*.
- 2) Guru dan murid melakukan apel, membaca doa, shalawat kepada Nabi secara bersama-sama sebelum melakukan pembelajaran melalui *zoom*.
- 3) Murid menyimak serangkaian kegiatan pembelajaran di grup *whatsapp* yang telah dibagikan guru.
- 4) Murid mengunduh bahan ajar berupa PPT dan video yang diunggah di *google classroom* oleh guru.
- 5) Murid bergabung di *quizizz* dan mengerjakan soal berupa *review* materi sebelumnya.

C. Kegiatan Inti

- 6) Murid menyimak video puisi rakyat berupa pantun, syair, dan gurindam yang berasal dari https://www.youtube.com/watch?v=H3lJbpZ_j7I; <https://www.youtube.com/watch?v=8KQ93aW7YY4>; dan https://www.youtube.com/watch?v=VqXG_8eBBok.
- 7) Murid dan guru berdiskusi di grup *whatsapp* tentang perbedaan pantun, syair, dan gurindam.
- 8) Guru memberikan kuis tebak-tebakan pada saat diskusi dengan mengadakan kuis “siapa cepat dia dapat” bagi murid yang ingin menjawab cukup memberikan emotikon 🙌
- 9) Murid yang berhasil menjawab akan mendapat *reward*/hadiah berupa “bintang” di kartu perolehan masing-masing.

- 10) Murid mendengarkan umpan balik dari guru setelah diskusi di grup selesai dan mengerjakan lembar kerja di *link google form* yang sudah disiapkan guru, untuk membuat puisi rakyat dengan tema “bersabar selama di rumah saja”.
- 11) Murid mengerjakan soal di *google form*, kemudian guru mengecek pekerjaannya sebelum akhirnya diminta untuk membuat video pembacaan puisi rakyat.
- 12) Murid membuat video pembacaan puisi rakyat bisa menggunakan aplikasi *tik-tok*, *viva video*, atau yang lainnya dari hasil pekerjaan yang telah dikoreksi guru.
- 13) Murid mengunggah tugas membacakan puisi rakyat di *instagram* masing-masing dengan menandai akun pegajar.
- 14) Guru memilih video terbaik dan terbanyak *like* di masing-masing kelas dan diberi hadiah.

D. Kegiatan Penutup

- 15) Murid bersama guru membuat simpulan terkait materi yang sudah dipelajari.
- 16) Murid membuat catatan refleksi yang berisi : apa yang sudah diperoleh, apa yang akan dilakukan ke depannya, dan berapa target skor yang akan dicapai di pertemuan selanjutnya.
- 17) Guru memberikan tugas untuk mempelajari materi selanjutnya berupa teks fabel.
- 18) Guru menutup pembelajaran dengan doa kafaratul majelis dan sepucuk kata motivasi.

E. Penilaian

1. Penilaian sikap:

- a. Keaktifan murid selama pembelajaran dibuktikan dengan aktif menjawab/bertanya di grup *whatsapp* maupun *zoom*.
- b. Kedisiplinan mengerjakan lembar kerja di *google form* sesuai waktu yang sudah ditentukan.
- c. Kedisiplinan dalam mengunggah video membacakan puisi rakyat di *instagram*.

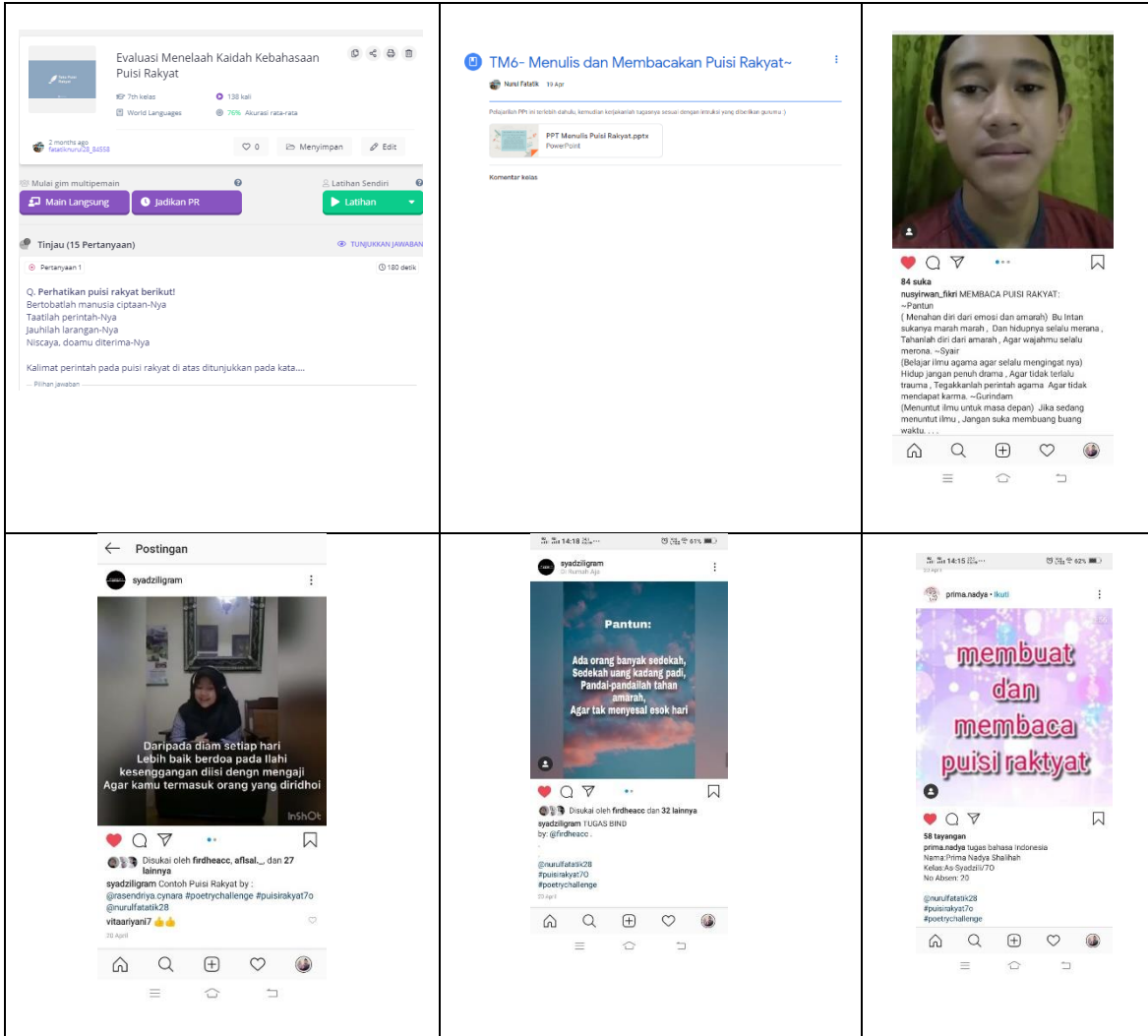
2. Penilaian pengetahuan:

- a. Pemahaman murid mengenai materi review sebelumnya yang dikerjakan di *quizizz*.
- b. Pemahaman murid mengenai materi membuat dan membacakan puisi rakyat.

3. Penilaian Keterampilan:

- a. Murid mampu membuat puisi rakyat dengan kriteria :
 - 1) Sesuai struktur puisi rakyat
 - 2) Sesuai kaidah kebahasaan puisi rakyat
 - 3) Sesuai dengan topik yang telah ditentukan
- b. Murid mampu membacakan puisi rakyat dengan kriteria:
 - 1) Penghayatan/pemaknaan terhadap puisi rakyat
 - 2) Ekspresi/mimik muka ketika pembacaan
 - 3) Artikulasi/pelafalan saat membacakan puisi rakyat
 - 4) Intonasi saat membacakan puisi rakyat
 - 5) Kreativitas meliputi properti pendukung yang digunakan saat pembacaan puisi rakyat.

F. Produk Belajar



Sidoarjo, 14 Juni 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Bahasa Indonesia

H. Mahmud Al-Fahmi, S.E, M.M

Nurul Fatatik, S.Pd.